

SKRIPSI



**HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI ZAT GIZI MAKRO,
FREKUENSI JAJAN, PENGETAHUAN IBU DENGAN STATUS
GIZI ANAK SEKOLAH DASAR CITRA ALAM TAHUN 2019**

**OLEH
MISBAHUL HANIFA
1605029002**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2019**

SKRIPSI



**HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI ZAT GIZI MAKRO,
FREKUENSI JAJAN, PENGETAHUAN IBU DENGAN STATUS
GIZI ANAK SEKOLAH DASAR CITRA ALAM TAHUN 2019**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**

**OLEH
MISBAHUL HANIFA
1605029002**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2019**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul:

Hubungan Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro, Frekuensi Jajan, Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar Citra Alam Tahun 2019

merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari proposal skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, Oktober 2019



Misbahul Hanifa
1605029002

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Misbahul Hanifa
NIM : 1605029002
Program Studi : Ilmu Gizi
Fakultas : Ilmu-ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul

“Hubungan Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro, Frekuensi Jajan, Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar Citra Alam Tahun 2019”

beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Oktober 2019

Yang menyatakan,



Misbahul Hanifa

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Misbahul Hanifa
NIM : 1605029002
Program Studi : Ilmu Gizi
Judul Skripsi : **Hubungan Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro,
Frekuensi Jajan, Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi
Anak Sekolah Dasar Citra Alam Tahun 2019**

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah diperiksa dan disidangkan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Gizi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, Oktober 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Indah Kusumaningrum, STP., M. Si

Anna Fitriani, M. KM


PENGESAHAN TIM PENGUJI


Nama : Misbahul Hanifa
NIM : 1605029002
Program Studi : Ilmu Gizi
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro, Frekuensi Jajan, Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar di Sekolah Citra Alam Tahun 2019


Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, Oktober 2019

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Indah Kusumaningrum, STP., M. Si ()

Penguji I : Leni Sri Rahayu, SKM., M. P. H ()

Penguji II : Yuli Dwi Setyowati, S. Gz., M. Si ()

RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Misbahul Hanifa
NIM : 1605029002
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta/25-Agustus-1994
Telp / Hp : 089601847588
Email : misbahulhanifa@yahoo.com

II. KETERANGAN PRIBADI

1. Riwayat Pendidikan :

- 1999-2000 TK Al-Makmur Jakarta Selatan
- 2000-2006 MI Sirojul Banat Jakarta Selatan
- 2006-2009 SMPN 131 Jakarta Selatan
- 2009-2012 SMAN 97 Jakarta Selatan
- 2012-2015 Institut Pertanian Bogor Diploma III/Manajemen Industri Jasa Makanan dan Gizi

2. Pengalaman Kerja:

- Desember 2015 – Juni 2016, Ahli Gizi Catering Sunshine Food Group RS. Siloam Lippo Cikarang
- Juni 2017, *Part Timer* di Restoran Al-Zein FX Sudirman
- November 2016 – Agustus 2019, Asisten Laboratorium Gizi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

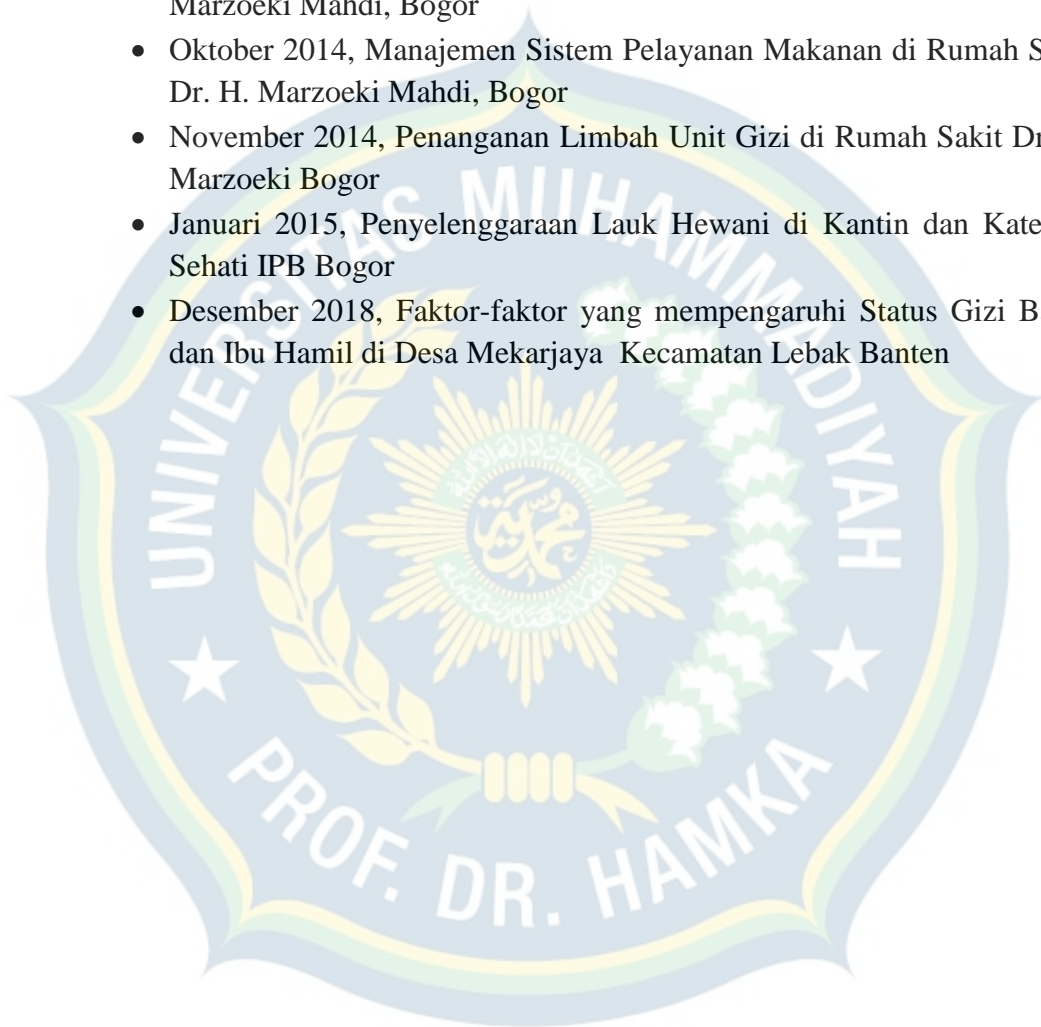
3. Pelatihan/Simposium/Kursus :

- Tahun 2012, Mengikuti Seminar Pangan dan Gizi bertema “*Fat, Friend or Foe?*” yang diselenggarakan oleh Minat Profesi Mahasiswa Pangan dan Gizi Bogor
- Tahun 2013, Mengikuti Seminar Gizi Nasional Nutrition Fair bertema “*Upaya Pencegahan Gizi Ganda di Indonesia melalui Pemanfaatan Pangan Lokal*” yang diselenggarakan oleh HIMAGIZI IPB Bogor
- Tahun 2013, Mengikuti Seminar bertema “*Menjadi Muslim Penuh Manfaat Melalui Entrepreneurship*” yang diselenggarakan pada tanggal 23-24 September 2013

- Tahun 2014, Mengikuti *Table Manner* di Hotel Padjajaran Suites Resort & Convention Bogor
- Tahun 2017 menjadi anggota PKM Kewirausahaan di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

4. Pengalaman Publikasi/Penelitian :

- Agustus 2014, Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Rumah Sakit Dr. H. Marzoeki Mahdi, Bogor
- Oktober 2014, Manajemen Sistem Pelayanan Makanan di Rumah Sakit Dr. H. Marzoeki Mahdi, Bogor
- November 2014, Penanganan Limbah Unit Gizi di Rumah Sakit Dr. H. Marzoeki Bogor
- Januari 2015, Penyelenggaraan Lauk Hewani di Kantin dan Katering Sehati IPB Bogor
- Desember 2018, Faktor-faktor yang mempengaruhi Status Gizi Balita dan Ibu Hamil di Desa Mekarjaya Kecamatan Lebak Banten



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirabbil'alamin. Hasbunallah wani'mal wakil, ni'mal maula wani'man nasir. Dengan kasih sayang Allah azza wajalla yang tiada akhir, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan In syaa Allah bermanfaat untuk penelitian lainnya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orangtua saya, Bapak (Nur Muslim) Mama (Ambarwati), Kakak (Niken Andriani) dan adik-adik saya (Anikmahtul Choiriah dan Nibras Al- Yassar) karena selalu memberi semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu penulis persembahkan untuk yang selalu bertanya “**kapan nikah?**” karena terlalu berat penulis untuk menjawabnya, jadi ditunggu saja kabar baiknya.

Tak ada yang MUSTAHIL bagi orang yang yakin pada janji Allah SWT. Hanya itu yang penulis ingat saat melalui masa-masa menyusun skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Aassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur terpanjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan sebaik-baiknya dan dapat selesai tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul **“Hubungan Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro, Frekuensi Jajan, Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar di Sekolah Citra Alam Tahun 2019”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi stara satu (S1) pada Program Gizi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Gizi Univeristas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi, yaitu :

1. Ibu Debby Endayani Safitri, S.Gz. MKM, sebagai ketua program studi Ketua Program Studi Gizi Univeristas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
2. Ibu Indah Kusumaningrum, STP., M. Si sebagai dosen pembimbing pertama yang telah memberikan waktu, arahan maupun bimbingan dengan sabar hingga selesainya penelitian ini
3. Ibu Anna Fitriani, M. KM sebagai dosen pembimbing kedua yang telah memberikan waktu, arahan maupun bimbingan dengan sabar hingga selesainya penelitian ini
4. Kepala sekolah dan guru-guru di Sekolah Citra Alam yang turut membantu saya dalam melakukan penelitian ini.
5. Teman-teman enumerator yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian hingga selesainya skripsi ini
6. Bapak dan mama yang selalu mendoakan dan telah membiayai kuliah saya sampai selesai dan memberikan semangat serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.

7. Kakak dan adik-adik saya, Niken Andriani, Anikmahtul Choiriah serta Nibras Al-Yassar atas semangat dan dukungannya dimanapun saya berada.
8. Teman-teman yang menjadi *support system* saya selama berada di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena terlalu banyak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna mengingat pengetahuan dan pengalaman penulis sangat terbatas. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan pada penulis mendapatkan imbalan dan limpahan rahmat yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Oktober 2019

Penulis,



Misbahul Hanifa

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA ILMU GIZI**

PEMINATAN GIZI MASYARAKAT

Skripsi, Oktober 2019

Misbahul Hanifa,

“Hubungan Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro, Frekuensi Jajan, Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar di Sekolah Citra Alam Tahun 2019”

xvi + 113 halaman, 19 tabel, 2 gambar + 5 lampiran

ABSTRAK

Kelompok yang rentan mengalami masalah gizi, terutama kekurangan energi dan protein adalah anak usia sekolah (6-12 tahun), kemudian obesitas, gagal tumbuh, anemia gizi besi, karies gigi serta infeksi cacing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat konsumsi zat gizi makro, frekuensi jajan dan pengetahuan ibu dengan status gizi indeks IMT/U anak sekolah dasar di Sekolah Citra Alam yang dilaksanakan pada bulan Agustus-September tahun 2019. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Sampel berjumlah 67 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling*. Pengambilan data dengan observasi, wawancara langsung *recall* 2 x 24 jam, FFQ, dan *Self Questionnaire* pengetahuan ibu tentang gizi anak sekolah. Hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat konsumsi energi ($p < 0,05$), tingkat konsumsi lemak ($p < 0,05$), dengan status gizi. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin ($p > 0,05$), tingkat konsumsi protein ($p > 0,05$), tingkat konsumsi karbohidrat ($p > 0,05$), frekuensi jajan ($p > 0,05$), pengetahuan ibu ($p > 0,05$) dengan status gizi.

Kata Kunci: Frekuensi Jajan, Pengetahuan Ibu, Status Gizi, Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA ILMU GIZI
PEMINATAN GIZI MASYARAKAT**

Skripsi, October 2019

Misbahul Hanifa

“Relationship between Relationship between Macro Nutrient of Consumption Level, Frequency of Snacking, and Knowledge of Mothers with nutritional status of Elementary School Children at Citra Alam School”

xvi + 113 pages, 19 tables, 2 pictures + 5 appendix

ABSTRACT

Groups that are vulnerable to have nutritional problem especially deficiency of energy and protein are school-age children (6-12 years), then obesity, growth failure, anemia cause iron deficiency, tooth caries also worm infection. This research aim to determine the relationship between macro nutrient of consumption level, frequency of snacking, and knowledge of mothers with nutritional status of the BMI/Age index of elementary school children at the Citra Alam School conducted in August-September 2019. This study uses descriptive research with cross-sectional design with 67 subjects. Places and subjects were selected accidental sampling. Data were collection through observation, anthropometric measurements, FFQ, recall 2x24 hours and Self Questionnaire mother's knowledge about nutrition of school children. The results of the chi-square statistical test are related to the level of energy consumption ($p < 0.05$), the level of fat consumption ($p < 0.05$) with nutritional status. There is no relationship between sex ($p > 0.05$), protein consumption level ($p > 0.05$), carbohirat consumption level ($p > 0.05$), snack frequency ($p > 0.05$), mother's knowledge ($p > 0.05$) with nutritional status.

Keywords: Frequency of Snacks, Macro Nutrient of Consumption Level, Mother's Knowledge, Nutritional Status.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
RIWAYAT HIDUP	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	7
A. Anak Sekolah Dasar.....	7
B. Karakteristik Anak Sekolah Dasar.....	7
1. Umur	7
2. Jenis Kelamin.....	8
C. Status Gizi.....	8
1. Pengertian Status Gizi.....	8
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Status Gizi.....	9
3. Masalah Gizi Anak Sekolah.....	12
4. Penilaian Status Gizi Anak Sekolah Dasar	16
5. Angka Kecukupan Gizi.....	18
D. Pesan Gizi Seimbang Anak Sekolah.....	18
E. Konsumsi Zat Gizi Makro.....	20
1. Energi.....	21
2. Protein	22
3. Karbohidrat	23
4. Lemak.....	23
E. Pengetahuan	24

1. Definisi Pengetahuan	24
2. Pengetahuan Ibu	24
F. Makanan Jajanan	25
1. Jenis Makanan Jajanan.....	26
2. Keamanan Makanan Jajanan.....	27
3. Kebiasaan Jajan.....	28
G. Kerangka Teori	29
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS	30
A. Kerangka Konsep.....	30
B. Definisi Operasional.....	31
C. Hipotesis	33
BAB IV METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	34
D. Pengumpulan Data.....	36
1. Jenis dan Sumber Data	36
2. Instrumen Data.....	38
3. Uji Coba Kuesioner.....	38
E. Prosedur Penelitian.....	40
1. Pengolahan Kuesioner.....	41
2. Pengolahan Data.....	42
a. Pemeriksaan Data (<i>Editing</i>)	42
b. Memasukkan Data (<i>Entry</i>)	43
c. Pengkodean (<i>Coding</i>).....	43
G. Analisis Data	44
1. Analisis Univariat.....	44
2. Analisis Bivariat.....	45
BAB V HASIL PENELITIAN	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
1. Lokasi Penelitian.....	47
2. Visi dan Misi.....	47
3. Gizi dan Kesehatan Sekolah.....	47

B. Hasil Variabel Univariat.....	59
1. Jenis Kelamin.....	59
2. Status Gizi.....	59
3. Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro.....	59
4. Frekuensi Jajan.....	61
5. Pengetahuan Ibu.....	63
C. Hasil Variabel Bivariat.....	64
1. Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Status Gizi.....	64
2. Hubungan Antara Tingkat Konsumsi Energi dengan Status Gizi....	64
3. Hubungan Antara Tingkat Konsumsi Protein dengan Status Gizi...	65
4. Hubungan Antara Tingkat Konsumsi Lemak dengan Status Gizi ...	65
5. Hubungan Antara Tingkat Konsumsi Karbohidrat dengan Status Gizi	66
6. Hubungan Antara Frekuensi Jajan dengan Status Gizi.....	66
7. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi.....	67
BAB VI PEMBAHASAN.....	68
A. Hasil Uji Bivariat	68
1. Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Status Gizi.....	68
2. Hubungan Antara Tingkat Konsumsi Energi dengan Status Gizi....	69
3. Hubungan Antara Tingkat Konsumsi Protein dengan Status Gizi.....	70
4. Hubungan Antara Tingkat Konsumsi Lemak dengan Status Gizi	71
5. Hubungan Antara Tingkat Konsumsi Karbohidrat dengan Status Gizi	72
6. Hubungan Antara Frekuensi Jajan dengan Status Gizi.....	73
7. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi.....	74
B. Keterbatasan Penelitian.....	74
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN.....	75
A. Simpulan	75
B. Saran.....	75
1. Bagi Sekolah Citra Alam	75
2. Bagi Orangtua	75
3. Bagi Siswa-siswi Sekolah Citra Alam	76
DAFTAR PUSTAKA	777
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Kategori Status Gizi Anak Sekolah berdasar (IMT/U).....	16
Tabel 2.2 Angka Kecukupan Gizi Rata-Rata yang dianjurkan	18
Tabel 2.3 Anjuran Jumlah Bahan Makanan Sehari menurut Kecukupan Energi .	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Dependen dan Independen	31
Tabel 4.1 Populasi Penelitian di Sekolah Citra Alam Tahun 2019.....	34
Tabel 4.2 Distribusi Sampel tiap Kelas.....	35
Tabel 5.1 Distribusi Responden berdasarkan Karakteristik Siswa	59
Tabel 5.2 Distribusi Responden berdasarkan Status Gizi	59
Tabel 5.3 Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro	60
Tabel 5.4 Distribusi Responden berdasarkan Frekuensi Jajan.....	62
Tabel 5.5 Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan Ibu	63
Tabel 5.6 Distribusi Responden berdasarkan Jawaban Benar	63
Tabel 5.7 Distribusi Jenis Kelamin dengan Status Gizi	64
Tabel 5.8 Distribusi Tingkat Konsumsi Energi dengan Status Gizi	64
Tabel 5.9 Distribusi Tingkat Konsumsi Protein dengan Status Gizi	65
Tabel 5.10 Distribusi Tingkat Konsumsi Lemak dengan Status Gizi.....	65
Tabel 5.11 Distribusi Tingkat Konsumsi Karbohidrat dengan Status Gizi.....	66
Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Jajan dengan Status Gizi.....	66
Tabel 5.13 Distribusi Frekuensi Jajan dengan Status Gizi.....	67

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Halaman
Gambar 1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Status Gizi Anak Sekolah.....	29
Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian	30



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2018, obesitas pada anak adalah salah satu tantangan kesehatan masyarakat global yang paling serius di abad ke-21. Hanya dalam 40 tahun jumlah anak usia sekolah dan remaja dengan obesitas telah meningkat lebih dari 10 kali lipat, dari 11 juta menjadi 124 juta (perkiraan 2016). Sedangkan sebanyak 51 juta anak diseluruh dunia mengalami kurus (*wasted*) dan 17 juta sangat kurus (*severe wasted*).

Hasil Riskesdas secara nasional menunjukkan peningkatan pada status gizi lebih pada usia anak sekolah yaitu 15,9% pada tahun 2007 dan 18,8% tahun 2013 (Riskesdas, 2007 dan 2013). Sedangkan prevalensi status gizi baik sebesar 70% dan 11,2% yang berstatus gizi kurang (Riskesdas, 2013). Kemudian prevalensi gizi lebih di DKI Jakarta juga meningkat yaitu 12,8% tahun 2010 peningkatan pada tahun 2013 yaitu 17,3% (Riskesdas, 2010 dan 2013). Hasil Riskesdas 2013 menunjukkan DKI Jakarta termasuk provinsi dengan prevalensi sangat gemuk diatas nasional usia 5-12 tahun (30,1%).

Masalah gizi pada anak usia sekolah dasar antara lain kekurangan energi protein (KEP), obesitas, gagal tumbuh, anemia gizi besi, karies gigi serta infeksi cacing (Fadil, 2013 dalam Hastutik dan Sri Eka, 2018). Anak-anak dengan obesitas berisiko memiliki kondisi kesehatan kronis dan penyakit lain yang mempengaruhi kesehatan fisik. Termasuk asma, *sleep apnea* (gangguan tidur dimana pernapasan sering berhenti selama tidur), masalah tulang dan sendi, diabetes tipe 2, dan faktor risiko untuk penyakit jantung (CDC, 2018). *Wasting* pada anak juga memiliki dampak seperti penurunan daya eksplorasi terhadap lingkungannya, lebih mudah menangis, kurang bergaul dengan teman sebaya, kurang ceria dan cenderung apatis (Pramudya dan Bardasono, 2012).

Keadaan gizi seseorang sangat dipengaruhi oleh konsumsi makannya sehari-hari. Tubuh memerlukan suplai semua zat gizi yang memadai untuk dapat tumbuh dengan baik (Azrimaidaliza dan Purnakarya, 2011). Masalah

gizi lebih berhubungan dengan kebiasaan mengonsumsi makanan yang mengandung energi, lemak dan gula yang tinggi serta rendahnya konsumsi serat namun aktivitas fisik yang kurang (Kelishadi, *et al.*, 2003 dalam Abdullah dan Sarkess, 2017).

Obesitas atau kegemukan terjadi karena mengonsumsi kalori berlebih dari yang dibutuhkan tubuh, selain itu faktor-faktor yang menyebabkan obesitas antara lain faktor genetik, lingkungan, psikis, kesehatan, obat-obatan serta faktor perkembangan (Adriani dan Wirjatmadi, 2014). Kebiasaan makan maupun konsumsi makan secara langsung mempengaruhi status gizi anak (Abdullah dan Sarkess, 2017). Penelitian oleh Sorongan, Punduh dan Momongan (2016) pada anak usia kelas 4 dan 5 menunjukkan adanya hubungan antara tingkat konsumsi energi dengan status gizi. Selain itu menurut oleh Manuhutu *et al.*, (2017) tingkat konsumsi energi, tingkat konsumsi protein dan tingkat konsumsi lemak dapat mempengaruhi status gizi anak sekolah dasar di Limpakuwus.

Kebutuhan energi anak sekolah dapat dipenuhi oleh makanan jajanan, apabila anak tidak atau kurang sarapan dan tidak membawa bekal (BPOM RI, 2013). Konsumsi jajanan (*snacking*) sekolah berkontribusi penting untuk energi dan zat gizi pada anak yaitu sebesar 20-31,1% dari kebutuhan energi (Haslina, 2012), sehingga berdampak pada status gizi anak. Berdasarkan Laporan Akhir Monitoring dan Verifikasi Profil Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Nasional Tahun 2008 menunjukkan bahwa PJAS menyumbang 31,06% energi dan 27,4% protein dari total asupan sehari.

Penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat menyatakan frekuensi jajan berhubungan positif dengan total asupan energi serta kualitas diet pada usia sekolah dasar (Evans, *et al.*, 2015). Hasil survei BPOM RI tahun 2008 pada 4500 SD di 79 kabupaten dan kota di 18 provinsi di Indonesia didapatkan responden yang memiliki frekuensi jajan sering yaitu ≥ 4 kali/minggu memiliki total energi konsumsi pangan jajanan (384 kkal) umumnya memiliki status gizi yang tergolong lebih. Penelitian lain menunjukkan ada hubungan pada kebiasaan jajan (frekuensi ≥ 5 kali/minggu) dengan status gizi lebih (Mariza dan Kusumastuti, 2013).

Konsumsi makanan jajanan yang berlebihan juga dapat menyebabkan berat badan meningkat jika pilihan jajanan berupa tinggi kalori, gula, dan rendah zat gizi (Steiner, *et al.*, 2012).

Kecukupan zat gizi pada anak usia sekolah penting untuk dipenuhi serta pengaruh orang tua juga berguna dalam pertumbuhan dan perkembangan anak secara normal. Untuk mendapatkan anak yang tumbuh dengan normal juga tidak lepas dari tingkat pengetahuan ibu terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak (Nugroho, 2010). Ibu merupakan orang yang paling dekat dengan anak dan memegang peranan penting dalam menciptakan status gizi anak yang baik. Ibu yang mempunyai pengetahuan gizi yang baik, anak cenderung mempunyai status gizi yang normal (Ulpa, *et al.*, 2018).

Berdasarkan hasil survey pendahuluan di Sekolah Citra diketahui adanya program dari sekolah untuk membawa bekal makan siang (*lunch box*) dan waktu untuk makan cemilan (*snack*). Sekolah yang terbuka dengan alam, daerah dengan kondisi yang tinggi dalam pembangunan manusia, antara lain angka harapan hidup, pendapatan dan rata-rata lama sekolah (Muhammad, 2016), kegiatan di sekolah yang beragam, serta belum pernah dilakukan penelitian dibidang gizi masyarakat terkait status gizi. Hal tersebut menjadi alasan peneliti memilih Sekolah Citra Alam Jakarta sebagai lokasi penelitian.

B. Rumusan Masalah

Tingkat kecukupan energi pada usia sekolah yaitu 86,5% atau dalam kategori kurang, dimana tingkat kecukupan energi yang baik menurut Kemenkes tahun 2013 adalah 90-119% AKG. Selain itu pada anak usia sekolah yang frekuensi jajannya ≥ 4 kali/minggu memiliki total energi konsumsi pangan jajan sebesar 384 Kal yang umumnya berstatus gizi lebih (Survei BPOM RI 2008). Kemudian ibu yang memiliki tingkat pengetahuan gizi tinggi memiliki anak dengan berat badan normal atau berstatus gizi baik (Yabanci, *et al.*, 2014).

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian maupun survei yang dilakukan sesuai karakteristik sampel, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan hubungan tingkat konsumsi energi, hubungan tingkat konsumsi protein, hubungan tingkat konsumsi lemak, hubungan tingkat konsumsi karbohidrat, frekuensi jajan, dan pengetahuan ibu dengan status gizi anak sekolah dasar Citra Alam tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat konsumsi zat gizi makro, frekuensi jajan dan pengetahuan ibu dengan status gizi indeks IMT/U anak sekolah dasar di Sekolah Citra Alam tahun 2019.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik sampel yaitu jenis kelamin
- b. Mengidentifikasi status gizi anak Sekolah Dasar indeks IMT/U
- c. Mengidentifikasi tingkat konsumsi energi, tingkat konsumsi protein, tingkat konsumsi lemak dan tingkat konsumsi karbohidrat
- d. Menganalisis hubungan antara jenis kelamin dengan status gizi siswa indeks IMT/U
- e. Menganalisis hubungan antara tingkat konsumsi energi dengan status gizi siswa indeks IMT/U
- f. Menganalisis hubungan antara tingkat konsumsi protein dengan status gizi siswa indeks IMT/U
- g. Menganalisis hubungan antara tingkat konsumsi lemak dengan status gizi siswa indeks IMT/U
- h. Menganalisis hubungan antara tingkat konsumsi karbohidrat dengan status gizi siswa indeks IMT/U
- i. Menganalisis hubungan antara frekuensi jajan dengan status gizi indeks IMT/U
- j. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu dengan status gizi indeks IMT/U

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Institusi Perguruan Tinggi

Memberikan informasi mengenai hubungan tingkat konsumsi zat gizi makro, frekuensi jajan, dan pengetahuan ibu dengan status gizi anak sekolah. Selain itu, bisa dijadikan bahan acuan untuk mengembangkan keilmuan dan bahan penelitian selanjutnya.

2. Tempat penelitian

Dapat digunakan sebagai sumber data dan informasi bagi pihak Sekolah Citra Alam mengenai hubungan antara tingkat konsumsi zat gizi makro, frekuensi jajan dan pengetahuan ibu dengan status gizi anak sekolah dasar di Sekolah.

3. Peneliti

Mengimplementasikan ilmu gizi yang telah didapat selama perkuliahan dan hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi peneliti.

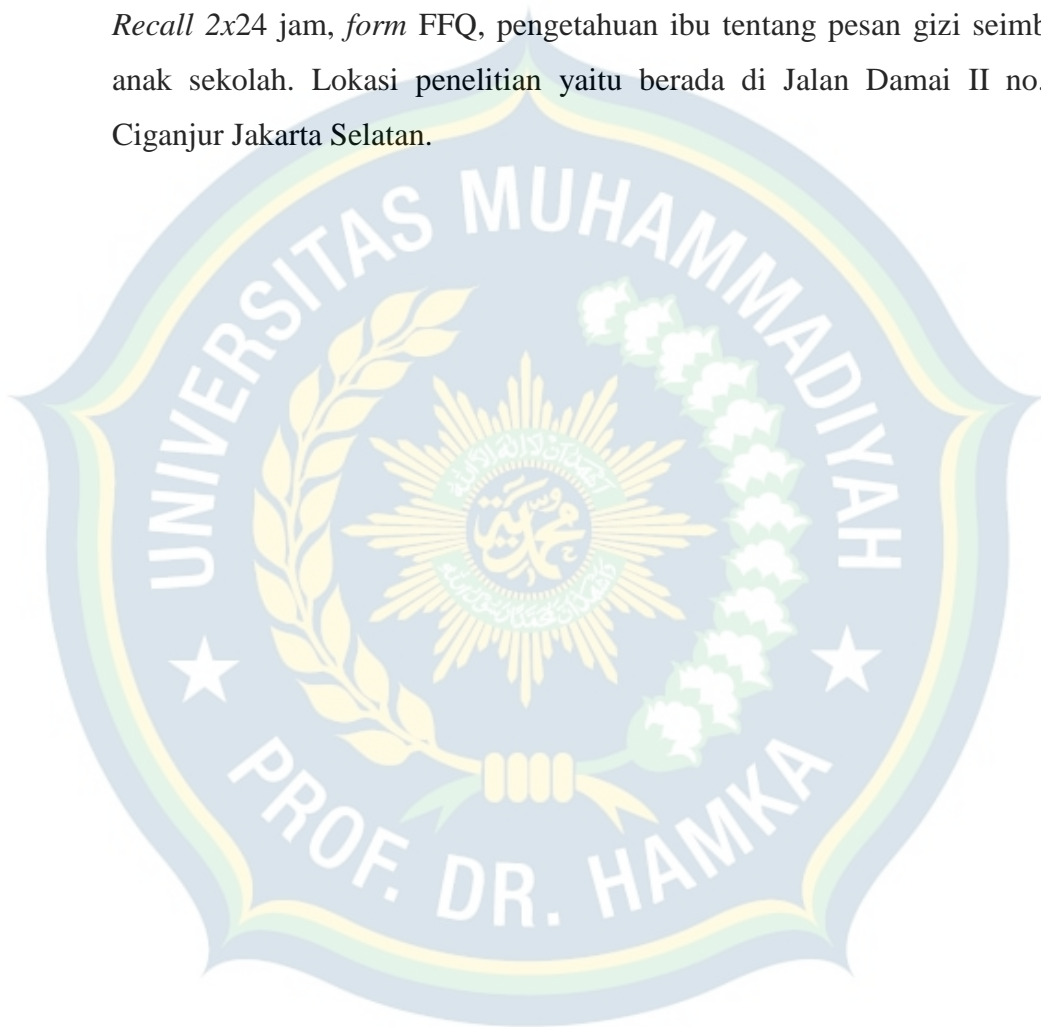
4. Peneliti lain

Dapat digunakan sebagai sumber data dan informasi untuk penelitian selanjutnya dengan penelitian dibidang yang sama dan waktu serta tempat yang berbeda.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif berdasarkan desain studi *cross sectional*. Objek penelitian ini adalah anak sekolah dasar Citra Alam. Peneliti ingin melihat hubungan tingkat konsumsi energi, tingkat konsumsi protein, tingkat konsumsi lemak, tingkat konsumsi karbohidrat, frekuensi jajan dan pengetahuan ibu dengan status gizi berdasarkan indeks IMT/U pada anak sekolah dasar. Variabel yang diteliti antara lain karakteristik sampel (jenis kelamin), tingkat konsumsi energi, tingkat

konsumsi protein, tingkat konsumsi lemak, dan tingkat konsumsi karbohidrat selama 2 hari tidak berturut-turut, frekuensi jajan dalam 1 (satu) minggu terakhir, dan pengetahuan ibu. Populasi pada penelitian ini sebanyak 110 anak dengan sampel sebanyak 68 anak. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai bulan September tahun 2019. Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode lembar tanya jawab (kuesioner) mengenai identitas responden (siswa-siswi dan ibu/orangtua asuh), *form Recall 2x24 jam*, *form FFQ*, pengetahuan ibu tentang pesan gizi seimbang anak sekolah. Lokasi penelitian yaitu berada di Jalan Damai II no. 54 Ciganjur Jakarta Selatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, RY., Sarkess, AN. (2017). Nutritional status and food behavior among primary school students in Duhok City. Iraq: *Kufa Journal for Nursing Sciences*. Vol.7, No. 1
- Abiba, A., Grace, A NK., Kubreziga, KC. (2012). Effects of Dietary Patterns on the Nutritional Status of Upper Primary School Children in Tamale Metropolis. Jurnal. Pakistan: *Pakistan Journal of Nutrition*. Vol.11, No.7: 689-707.
- Adriani, M., Wirjatmadi, B. (2014). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Prenada Media Group
- Almaitser, S. (2003). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Amalia, RN., Sulastri, Delmi., Semiarty, Rima. (2016). Hubungan Konsumsi Junk Food dengan Status Gizi Lebih pada Siswa SD Pertiwi 2 Padang. Artikel Penelitian. Padang: *Jurnal Kesehatan Andalas*
- Anggiruling, DO., Ekayanti Iku., Khomsan, A. (2019). Analisis Faktor Pemilihan Jajanan, Kontribusi Gizi dan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar. Bogor: *Jurnal MKMI*. Vol. 1, No.1
- Anita, W. (2018). Relations Dietary and Gender with Nutritional Status of Children in SDN 43 Kota Pekanbaru. Jurnal. Pekanbaru: *Jurnal Endurance*.
- Anugra Indriyani, R. (2015) Hubungan Pola Asuh Makan Dengan Status Gizi Usia Anak Sekolah di SDN Teluk Pucung VI Bekasi. Jakarta: *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*. Vol. 2, No, 2.
- Aria, Yunita., et al. (2016) Gambaran Status Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti. Riau: *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Kedokteran*. Vol. 3, No. 2.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arlus, A., Sudargo, Toto., Subejo. (2017). Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga dengan Status Gizi Balita (Studi Di Desa Palasari Dan Puskesmas Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang).Yogyakarta: *Universitas Gadjah Mada*. Vol. 23, No. 3:359-375.
- Aryati, FD., Mulyani , EY. (2014). Analisis Asupan Energi, Protein dan Seng berdasarkan Status Wilayah pada Anak yang Kurus (*wasting*) Usia 7-12 Tahun di Pulau Kalimantan (Risksdas 2010). Jurnal. Jakarta: *Nutrire Diaita*. Vol.6, No. 1.
- Asrar, M., et al. (2009). Pola Asuh, Pola Makan, Asupan Zat Gizi dan Hubungannya dengan Status Gizi Anak Balita Masyarakat Suku Nuaulu di

- Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. Vol. 6, No.2: 84-94.
- Azrimaidaliza., I, Purnakarya. (2011). Analisis Pemilihan Makanan pada Remaja di Kota Padang. Sumatera Barat: *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. Vol.6, No. 1.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. (2007). *Riset Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. (2010). *Riset Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan. (2013). *Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah untuk Pencapaian Gizi Seimbang bagi Orang Tua, Guru, dan Pengelola Kantin* . Jakarta: Direktorat Standardisasi Produk Pangan.
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan. (2013). *Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah untuk Pencapaian Gizi Seimbang bagi Pengawas dan/atau Penyuluh..* Jakarta: Direktorat Standardisasi Produk Pangan.
- Briawan, D. (2014). Gizi Seimbang Anak Usia Sekolah. Bogor: *SEAFast Center*.
- Cakrawati, Dewi., NH, Mustika. (2012). *Bahan Pangan, Gizi, dan Kesehatan*. Bandung: Alfabet
- Departemen Kesehatan. (2016). Situasi Gizi di Indonesia. Jakarta: *Pusat Data dan Informasi Kesehatan RI*. Website: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-gizi-2016.pdf>
- Dushkin., H, MG. (2000). Nutrition. United States of America: *A Division of McGraw Hill Companies*
- El-Nmera, F., Salama, AA., Elhawary, D. (2014). Nutritional knowledge, attitude, and practice of parents and its impact on growth of their children. *Jurnal. Egypt: Faculty of Medicine, Menoufia University*
- Enggar, A. (2017). Hubungan Tingkat Kecukupan Energi dan Protein dengan Status Gizi pada Anak Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhar Kediri. Kediri: *Akademi Gizi Karya Husada Kediri*.
- Ermona, N DN., Wirjatmadi, B. (2017). Hubungan Aktivitas Fisik dan Asupan Gizi dengan Status Gizi Lebih pada Anak Usia Sekolah Dasar di SDN Ketabang 1 Kota Surabaya Tahun 2017. Surabaya: *Amerta Nutrition*.
- Evans, EW., Jacques, PF., Dallal, GE., Scheck, J., Must, A. (2015). The Role of Eating Frequency on Total Energy Intake and Diet Quality in a Low-

- Income, Racially Diverse Sample of School Children. *Jurnal. United States: Public Health Nutrition*. Vol. 18, No.3: 474-481.
- Febiyanti, DA. (2018). Hubungan Antara Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro (Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat) dengan Status Gizi pada Anak SD di Desa terdampak Lumpur Lapindo. *Studi Report*. Surabaya: *Gizi Poltekkes Kemenkes Surabaya*.
- Fenanlambir, J., S.H Malonda, N., Basuki, A. (2016). Hubungan antara Asupan Energi dengan Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar Kelas 4 dan 5 SDN 21 Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. Manado: *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*
- Fenn, B., *et al* (2012). An Evaluation of an Operations Research Project to Reduce Childhood Stunting in a Food-Insecure Area in Ethiopia. *Public Health Nutrition*. Vol. 15, No.9
- Furkon, LA. (2014). *Ilmu Kesehatan dan Gizi*. Tangerang: Universitas Terbuka
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dngan Program IBM SPSS 20,00*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harianti, NN., *et al.* (2012). Hubungan Tingkat Konsumsi Energi dengan Produktivitas Kerja Pekerja Sortasi Lansia di Kebun Klambir V PTPN II Tahun 2012. *Jurnal. Sumatera Utara: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara*.
- Hasti, SN., Jus'at, I. (2012). Pola Makan, Asupan Energi-Serat berdasarkan Jenis Kelamin, Status-Ekonomi, Tipe-Daerah, dan Status Gizi Anak Usia 6-10 Tahun di Pulau-Jawa. *Jurnal. Jakarta: Nutrire Diaita*. Vol. 4, No. 1
- Haslina, HS. (2012). Sumbangan Makanan Jajanan Anak Sekolah Dasar terhadap Asupan Energi dan Protein di SDN Lamper Kidul 02 Semarang. *Jurnal. Semarang: Jurnal Pengembangan Rekayasa Teknologi*. Vol,14 No.2: 132-40.
- Hastuti, NP., Zulaekah, S. (2012). Hubungan Tingkat Konsumsi Karbohidrat, Protein Dan Lemak Dengan Kesegaran Jasmani Anak Sekolah Dasar di SD N Kartasura I. *Jurnal. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Hastutik., Sri Eka Putri, NK. (2018). Deskripsi Kebiasaan Jajan pada Anak Sekolah Dasar Negeri 03 Kragilan Mojolaban Sukoharjo. Karanganyar: *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* Vol.9, No.2: 162-167
- Hidayat, AA. (2005). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- J, Z., *et al.* (2018). Gender Differences in the Prevalence of Overweight and Obesity, Associated Behaviors, and Weight-related Perceptions in a National Survey of Primary School Children in China. China: *US National Library of Medicine National Institutes of Health*
- Kamus *Oxford*. https://en.oxforddictionaries.com/definition/fast_food. Diakses pada tanggal 7 Maret 2019

- Katona, P., Apte Judit, K. (2008) The interaction between Nutrition and Infection. Los Angeles: *Clinical Infectious Diseases*. Vol.46
- Kartika Sari, F. (2018). Pengembangan Pembelajaran Tematik di Sd Negeri 2 Klampok Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Thesis. <http://eprints.ums.ac.id/64350/11/11.%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. diakses pada tanggal 27 Januari 2019 pukul 10.30
- Kementrian Pendidikan dan Budaya. (2010). Keamanan Makanan Jajanan. *Website*: <https://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id/sumberbelajar/tampil/Keamanan-Makanan-Jajanan-2010/konten1.html>. Diakses pada tanggal 2 Januari 2019.
- Kementrian Kesehatan RI. *Situasi Gizi di Indonesia*. (2016). Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI. Jakarta. diakses pada tanggal 24 Januari 2019 pukul 00:00
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2003). *Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan*. *Website*: <http://dinkes.surabaya.go.id/portal/files/kepmenkes/Kepmenkes%20942-MENKES-SK-VII-2003-Makanan%20Jajanan.pdf>
- Khomsan, A. (2006). *Solusi Makanan Sehat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kostecka, M. (2015). Fatty Acid Composition of Diets of Early School-Age Children and its Health Implications. *Jurnal. Pakistan: Pakistan Journal of Medical Science*. Vol.31, No.6:1467 - 1471.
- Kwabla Pearl, M., Gyan, C., Zotor, F. (2018). Nutritional Status of in-School Children and its Associated Factors in Denkyemboor District, Eastern Region, Ghana: Comparing Schools With Feeding And Non-School Feeding Policies. Ghana: *Nutrition Journal*. Vol. 17, No.8. diakses pada tanggal 27 Januari 2019 pukul 16.00
- Makikama, CV., Kawatu, PAT., Puhuh, MI. (2017). Hubungan Antara Asupan Protein Dengan Status Gizi Pada Anak Kelas 4 Dan 5 SD Inpres Matungkas Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal. Manado: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*.
- Manuhutu, R., *et al.*, (2017). Pengaruh Tingkat Konsumsi Energi, Protein, Lemak, dan Status Kecacingan terhadap Status Gizi pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Limpakuwus. *Jurnal. Kesmas Indonesia: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. Vol.9, No. 1:46-55.
- Mariza, YY., Kusumastuti, AC. (2013). Hubungan antara Kebiasaan Sarapan dan Kebiasaan Jajan dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Semarang: *Journal of Nutrition Collage*. Vol.2, No.1: 207-213.

- Marsetyo., K. (2003). *Ilmu Gizi: Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mwaniki, EW., Makokha, AN. (2013). Nutrition status and associated factors among children in public primary schools in Dagoretti, Nairobi, Kenya. *Jurnal. Afrika: African Health Sciences*
- Muhammad, A. (2016). Tinjauan Wilayah Jakarta Selatan. *E-journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. Website: <http://e-journal.uajy.ac.id/9767/5/4TA14090.pdf>
- Muhammad Par'i, Holil. (2017). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Nagari, SK., Nindya, TS. (2017). Tingkat Kecukupan Energi, Protein dan Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga berhubungan dengan Status Gizi Anak Usia 6-8 Tahun. Surabaya: *Amerta Nutrition*.
- Nasrudin., Ragit, FA., Pascoal, ME. (2016) Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Status Gizi Dan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Negeri Malalayang Kota Manado. Manado: *Gizido*. Vol. 8, No. 2
- Nisak, AJ., Trias, M. (2017). Pola Konsumsi Makanan Jajanan di Sekolah dapat meningkatkan Resiko *Overweight*/Obesitas pada Anak (Studi di SD Negeri Ploso I-172 Kecamatan Tambaksari Surabaya Tahun 2017). Surabaya: *Jurnal Berkala Epidemiologi*. Vol.5, No. 3 : 311- 324 .
- Nugroho, Taufan. (2010). *Buku Ajar Obstetri*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Nuru, H., Mamang, F. (2018). *Association between Snacking and Obesity an Children: a Review*. Makassar: *International Journal of Community Medicine and Public Health*. Vol.2, No. 3 : 196-200
- Octaviana, SP. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan Status Gizi Lebih pada Siswa Sekolah Dasar 05 Kuningan Barat di Kecamatan Mampang Prapatan Tahun 2013. Skripsi. Jakarta: *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*
- Ogden, CL., Carrol, MD., Kit,BK., Flegal, KM. (2014). Prevalence of Childhood and Adult Obesity in the United States 2011-2012. *Journal American Medical Association*, 311(8), 806-814
- Oktafiana, R., Wahini, M. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi Status Gizi Anak Usia Sekolah pada Keluarga Atas dan Bawah (Kasus di Desa Sidoharjo, Kabupaten Ponorogo). Surabaya: *e-Journal Boga*. Vol. 5, No.3
- Pahlevi, AE. (2012). Determinan Status Gizi pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Semarang: Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Pal, D., *et al.* (2016). Malnutrition Scenario among School Children in Eastern-India-an Epidemiological Study. *Jurnal. India: OMICS Publishing Group*. Vol 6, No.1
- Pamungkasany, P. (2018) . Hubungan Pola Asuh Dan Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Kota Bogor. Skripsi. Bogor: *Institut Pertanian Bogor*

- Park, ES., Lee, JH., Myung, H. (2015). Eating Habits and Food Preferences of Elementary School Students in Urban and Suburban Areas of Daejeon. Jurnal. Korea: *Clinical Nutrition Research*. Vol.4, No.3:190-200.
- Pramudya, AE., Bardosono, S. (2012). Prevalensi Anak berisiko Wasting dan Faktor-faktor yang berhubungan: Studi *Cross Sectional* pada Anak Usia 3-9 Tahun di Pesantren Tapak Sunan Tahun 2011. Jurnal. Depok: *Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*.
- Prastiono, A., Hardono. (2013). Kecacingan sebagai Salah Satu Faktor Penyebab menurunnya Prestasi Belajar Siswa. Jurnal. Purworejo: *Prodi Keperawatan STIKes Aisyah*
- Purnamasari, DU. (2018). *Panduan Gizi & Kesehatan Anak Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Purnamasari, DU., Dardjito, Endo., Kusnandar. (2016). Hubungan Jumlah Anggota Keluarga, Pengetahuan Gizi Ibu dan Tingkat Konsumsi Energi dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar. Jurnal. Purwokerto: *Jurnal Kesmas Indonesia*. Vol.2, No.2: 49-56.
- Putri, VR., Angkasa, D., Nuzrina, R. (2017). Konsumsi Fast Food, Soft Drink, Aktivitas Fisik, dan Kejadian Overweight Siswa Sekolah Dasar di Jakarta. Jurnal. Jakarta: *Indonesian Journal of Human Nutrition*
- Rahmawati, Tuti., Marfuah, Dewi. (2016). Gambaran Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar. Jurnal. Surakarta: *PROFESI*. Vol.14, No.1.
- Raj, A., Pushpa, G. (2018). Association between nutritional status and gender among Tribal Primary School Children. Jurnal. India: *Asian Journal of Home Science*. Vol, 13.
- Rakapuas, J KS., Ratag, BT., Malonda, NSH. (2018). Hubungan Asupan Energi dan Status Gizi Siswa Kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar Negeri Tatelu Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. Jurnal. Manado: *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Samratulangi Manado*
- Rizki, DA. (2018). Efektivitas Penyukuhan Gizi menggunakan *Slide Power Point* dan Poster terhadap Pengetahuan tentang Sarapan Pagi pada Anak Usia Sekolah. Skripsi. Yogyakarta: *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.
- Rosyidah, Z., Andrias, DR. (2015). Jumlah Uang Saku dan Kebiasaan melewati Sarapan berhubungan dengan Status Gizi Lebih Anak Sekolah Dasar. Surabaya: *Media Gizi Indonesia*. Vol.10, No. 1:1-6.
- Rusminingsih, E., Rachmawati, E. (2017). Perbedaan Tingkat Perkembangan Sosial Anak Obesitas dan Tidak Obesitas pada Usia Sekolah. Jurnal. Klaten: *Program Studi DIII Keperawatan Stikes Muhammadiyah Klaten*
- Papandreou, D., *et al.* (2016). Are Dietary Intakes Related to Obesity in Children?. Abu Dhabi: *Department of Natural Science and Public Health, Zayed University*.
- Qamariyah, B., Triska Susila, N. (2018). Hubungan Antara Asupan Energi, Zat Gizi Makro dan Total Energy Expenditure dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar. Jurnal. Surabaya: *Amerta Nutrition*.

- S. Sorongan, V., Punduh, I., R. Momongan, N. (2016). Hubungan antara Asupan Energi dengan Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar di Kelurahan Talikuran Raya Kecamatan Kawangkoan Utara. *Jurnal. Sulawesi Utara: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*.
- Sandercock, G.R.H., Voss C., Dye, L. (2010). Associations between Habitual School-day Breakfast Consumption, Body Mass Index, Physical Activity, and Cardiorespiratory Fitness in English Schoolchildren. *European Journal of Clinical Nutrition*, Vol.64, No.10: 1086-1092.
- Sebataraja, LR., Oenzil, F., Asterina. (2014) Hubungan Status Gizi dengan Status Sosial Ekonomi Keluarga Murid Sekolah Dasar di Daerah Pusat dan Pinggiran Kota Padang. Padang: *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol.3, No. 2.
- Seprianty, V., Tjekyan, RM., Suryadi., Thaha, MA. (2015). Status Gizi Anak Kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Sungaililin. *Jurnal. Sumatera Selatan: Jurnal Kedokteran an Kesehatan*. Vol.2, No. 1: 129-134.
- Septikasari, M. (2018). *Status Gizi Anak dan Faktor yang mempengaruhi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sunarti, E. (2004). *Mengasuh dengan Hati*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sriawan. (2017). Menuju Siswa Sekolah Dasar Sehat. Artikel. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY. Website: http://staffnew.uny.ac.id/upload/131689017/penelitian/Makalah_IV.pdf. Diakses pada tanggal 28 Januari 2019 Pukul 10.50.
- Suharsa, H., Sahnaz. (2016). Status Gizi Lebih dan Faktor-faktor lain yang berhubungan pada Siswa Sekolah Dasar Islam Tirtayasa Kelas IV dan V di Kota Serang Tahun 2014. Paper Riset. Banten: *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Mathlaul Anwar*. Edisi 3, No. 1:53-76
- Sulistyoningsih, H. (2010). *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Supariasa, IDN., Bakri, B., Fajar Ibnu. (2001). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Supariasa, IDN., et al. (2013). *Penilaian Status Gizi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Steiner-Asiedu M., J, JE., Anderson, AK. (2012). The Snacking Habits in Junior High School Students: The Nutritional Implication-a Short Report. *Asian Journal of Medical Science*. Vol.4, No.1.
- Ulpa, ZR., et al. (2018). Hubungan antara Pengetahuan Ibu dan Pendapatan Orang Tua dengan Status Gizi Anak SDN 02 Labuhan Haji. Aceh: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Biomedis*. Vol, 4. No. 1.
- Urrusquieta-Flores, HM., Padilla-Raygoza N., Jimenez-García SN, et al. (2017) Relationship among Macronutrient Intake and Overweight/obesity in School children from Celaya, Mexico. *J Child Adolesc Health: Mexico* Volume 1:1-4.

- Utari, LD., Ernalina, Y., Suyanto.(2016). Gambaran Status Gizi dan Asupan Zat Gizi pada Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. Riau: *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Kedokteran*. Vol.3, No.1
- Wihida, H., (2013). Hubungan Pengetahuan Memilih Makanan Jajanan dan Kebiasaan Jajan dengan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar Di SDN Karangasem 3 Surakarta. Naskah Publikasi. Surakarta: *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Wiraningrum, E.A., Pudjirahaju, A., Setyobudi, S.I (2015). Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), Kecukupan Energi dan Zat Gizi Anak Sekolah Dasar. Jurnal. Malang: *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia (JIKI)*. Vol. 1, No. 1: 25-33.
- Y, Li., F, Zhai., X, Yang., *et al.* (2007). Determinants of Childhood Overweight and Obesity in China. Beijing: *National Institute for Nutrition and Food Safety*. Vol 97, No. 1.
- Yabancı, N., *et al.* (2014). The Effects of Mother's Nutritional Knowledge on Attitudes and Behaviors of Children about Nutrition. Turki: *Procedia - Social and Behavioral Sciences*.
- Yulni., Hadju, V., Virani, D. (2013). Hubungan asupan gizi makro dengan status gizi pada anak sekolah dasar di wilayah pesisir Kota Makassar tahun 2013. Jurnal. Sulawesi Selatan: *Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*. Diakses pada tanggal 23 Januari 2019 pukul 23:10